BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dari studi yang dilakukan terhadap persepsi pengunjung di objek wisata Pantai Pasir Padi, maka selanjutnya diuraikan kesimpulan dan rekomendasi terhadap objek wisata Pantai Pasir Padi. Rekomendasi ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja terhadap komponen pariwisata di objek wisata Pantai Pasir Padi di Kota Pangkalpinang, dan nantinya upaya tersebut akan menjadi masukan bagi pemerintah daerah maupun pengembang wisata untuk bertujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan terhadap objek wisata Pantai Pasir Padi.

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisi dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Objek wisata Pantai Pasir Padi terletak di Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkalpinang, yang memiliki daya Tarik alam pantai. Pantai Pasir Padi memiliki potensi objek dan daya Tarik wisata alam Pantai dengan pasir putih dan bentuk pantai yang memanjang, dimana Pantai Pasir Padi ini memiliki panjang pantai ±3Km, dari hasil analisis karakteristik responden yang berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Padi 77% bertempat tinggal di Kota Pangkalpinang dan berdasarkan pengalaman mengujungi objek wisata Pantai Pasir Padi 83% dengan pengalaman mengunjungi objek wisata Pantai Pasir Padi > 6kali, hal ini membuktikan bahwa lokasi objek wisata Pantai Pasir Padi merupakan tujuan utama pengunjung dalam berwisata, dan dapat diketahui pencapaian ke lokasi objek wisata Pantai Pasir Padi dari pusat Kota relative dekat yang berjarak ±7Km, sehingga banyak nya pengunjung yang berasal dari dalam kota Pangkalpinang, yang menghabiskan atau memanfaatkan waktu luang untuk berliburan di Objek Wisata Pantai Pasir Padi, baik menghabiskan waktu bersama teman maupun keluarga. Pengunjung di objek wisata Pantai Pasir Padi jika dilihat dari sisi jenis kelamin tidak ada perbedaan yang signifikan, berdasarkan hasil analisis yang didapat bahwa populasi pengunjung pada jenis kelamin laki-laki 54% lebih dominan dibandingkan dengan perempuan 46%, dan pada tingkat usia sebesar 47% dengan usia dewasa 25-44 tahun dan usia 15-24 tahun sebesar 30%. Yang menjadi daya tarik wisata dari hasil penelitian, bahwa pengunjung memilih pantai dengan pasir putih dan bentuk pantai yang menjadi alasan untuk datang mengunjungi tempat wisata ini. Dari penjelasan diatas diketahui bahwa objek wisata pantai pasir padi dapat menarik pengunjung baik dari dalam Kota Pangkalpinang maupun dari luar Pangkalpinang dimana dengan kekuatan daya tarik alam pantainya.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung terhadap kualitas pelayanan berdasarkan komponen pariwisata di Objek Wisata Pantai Pasir Padi secara keseluraan pengunjung merasa puas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Customer Satisfaction index* (CSI) yang diperoleh 72.60 % atau 0.726, jika didasarkan pada index kepuasan 0.726 ini berada pada range 0.66-0.88 dengan kriteria puas.
3. Pada Diagram Kartesius diperoleh 4 kuadaran yang menjadi prioritas peningkatan terhadap kualitas pelayanan berdasarkan komponen wisata, dimana kuadran tersebut di tujukan pada kuadran 1 yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan, yang mana terdapat variabel-variabel yang memiliki tingkat kepuasan yang sangat rendah dimana kepentingan terhadap variabel tersebut sangat dibutuhkan, variable yang terdapat pada kuadran 1 ini diantaranya ketersediaan sarana makan dan minum (10), ketersediaan sarana belanja (13), pelayanan tempat belanja (14), harga di sarana tempat belanja (15) saran toilet (17), tempat parkir (18), kelengkapan wisata (28), dan pengawas keselmatan (30). Kuadran 2 merupakan pertahankan prestasi yang termasuk dalam kuadran ini adalah keindahan pemandangan pantai, pantai dengan pasir putih, kondisi air laut dan pantai, bentuk pantai, budaya dan adat istiadat, kebersihan, kenyamanan dan keamanan, pelayanan sarana makan dan minum, harga makan dan minum, sarana peribadatan, kemudahan mencapai lokasi, kondisi jalan. Kuadran 3 merupakan prioritas rendah yang termasuk dalam kuadran ini adalah penyelengaraan upacara peh chun, sarana wisata bahari, ketersediaan angkutan umum, pusat informasi, biro perjalanan, fasilitas keuangan. Kuadran 4 merupakan variabel yang tidak terlalu diprioritaskan dimana kepentingan pengunjung berada pada tingkat kepentingan rendah, tetapi kinerja berada pada tingkat tinggi, variabel yang termasuk kuadran ini adalah kondisi iklim, ketersediaan sarana penginapan, pelayanan penginapan, harga penginapan.

Dari ke-empat kuadran tersebut diketahui terdapat variabel - variabel yang menjadi prioritas peningkatan terhadap kualitas pelayanan yang ditawarkan, dimana variabel tersebut berada pada kuadran 1. Sehingga penulis memberikan usulan, dengan membagi menjadi 5 zona peningkatan kualitas pelayanan, yang di dasarkan pada kuadran 1 tersebut. Pembagian tiap zona - zona tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang di tawarkan di Objek Wisata Pantai Pasir Padi. Sehingga wisatawan dapat merasakan akan ketersediaanya dengan memberikan pelayanan yang baik dalam menunjang kegiatan wisata di Pantai Pasir Padi.

**5.2 Rekomendasi Terhadap Objek Wisata Pantai Pasir Padi**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, pada bagian ini selanjutnya  
akan disampaikan rekomendasi sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah  
untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang akan di tawarkan sesuai dengan harapan wisatawan. Sehingga pada hal ini mampu dalam memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para wisatawan di obyek wisata Pantai Pasir Padi. Maka rekomendasi yang diperuntukkan kepada pihak pengelola di Obyek Wisata Pantai Pasir Padi antara lain :

1. Dalam menjaga kondisi lingkungan agar selalu bersih, pihak pengelola objek wisata Pantai Pasir Padi perlu menambah jumlah tempat sampah dengan persebaran yang merata di lokasi wisata dan mudah untuk diperoleh, sehingga pengunjung tidak membuang sampah di sembarang tempat.
2. Memperhatikan tingkat keamanan dilokasi wisata seperti pengawas pantai untuk menjamin keselamatan pengunjung
3. Untuk mendukung kegiatan berwisata dengan baik, pemerintah harus menyediakan areal parkir yang sesuai dengan kapasitas sehingga pengunjung tidak parkir di bahu jalan ataupun di bibir pantai, yang dapat menggangu aktivatas dalam berwisata dan dapat mengganggu tingkat aksesbilitas di dalam lokasi wisata
4. Melarang kendaran bermotor masuk ketepian pantai, dikarenakan dapat menggangu wisatawan dalam melakukan aktifitas wisata dan dapat membahayakan wisatawan
5. Menyediakan sarana tempat belanja untuk meningkatkan perekonomian penduduk sekitar/luar objek wisata, sehingga pengunjung merasakan atau memberi kemudahan kepada pengunjung untuk berbelanja baik souvenir ataupun keperluan pengunjung dalam melakukan aktivitas wisata.
6. Adanya peningkatan pada aspek promosi dan informasi dalam mendukung perkembangan objek wisata Pantai Pasir Padi, dengan cara membuat website khusus objek wisata Pantai Pasir Padi di internet dengan mengekspos seluruh daya tarik, fasiltas wisata, akomodasi serta aksesbilitas secara detail, sehingga orang dapat meliat dan tertarik untuk datang berkunjung ke objek wisata Pantai Pasir Padi
   1. **Kelemahan studi**

Dalam studi penyususnan tugas akhir tentang kajian persepsi pengunjung terhadap kinerja komponen wisata di Pantai Pasir Padi Kota Pangkalpinang terdapat beberapa kelemahan yaitu :

1. Dalam penelitian pembahasan kualitas pelayanan komponen wisata hanya membahas Daya Tarik, Fasilitas Wisata, akomodasi aksesbilitas dan transportasi dan jasa pariwisata. Tidak adanya pembahasan mengenai prasarana lingkungan wisata seperti air bersih, persampahan, drainase, dan telekomunikasi
2. Menilai objek wisata hanya dari sisi persepsi wisatawan saja, tanpa melihat dari pihak lain
3. Dalam penelitian tidak membahas tentang analisis kebutuhan terhadap sarana yang menjadi kepentingan wisatawan, tanpa perhitung kebutuhan sarana lebih mendalam